

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas dua novel yang memiliki persamaan latar budaya Jawa, *Para Priyayi* karya Umar Kayam dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Representasi budaya dan konsep priyayi merupakan dua persoalan yang digambarkan oleh kedua pengarang dalam setiap karyanya. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan strukturalisme genetik ditambah dengan tinjauan historis berkaitan dengan konsep priyayi penelitian ini membahas fenomena sosio-kultural ketika kedua novel ini diterbitkan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan persamaan dan perbedaan cara pandang kedua pengarang dalam menggambarkan kebudayaan Jawa dan konsep priyayi. Persamaan dan perbedaan tersebut menjadi cara pandang kedua pengarang dalam melihat dunia kepriyayian dalam budaya Jawa.

## **Abstract**

This research discusses two novels with similarities of Javanese cultural background, *Para Priyayi* by Umar Kayam and *Gadis Pantai* by Pramoedya Ananta Toer. Cultural representation and priyayi concept are two problems described by both authors in each work. By using sociology of literature approach and genetic structuralism plus historical observation related to priyayi concept in this research discusses socio-cultural phenomena when this two novels are published. Based on analysis result, it's found the similarities and differences of point of view between authors in describing Javanese culture and priyayi concept. Those similarities and differences become both author's point of view in seeing priyayi environment in Javanese culture.